

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan usaha di Indonesia semakin pesat dengan ditandai beragamnya jumlah perusahaan-perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia. Hal ini tentunya berpengaruh besar terhadap iklim usaha di Indonesia. Disatu sisi masyarakat menjadi mudah untuk mendapatkan beragam kebutuhan yang diinginkan namun disisi lain hal ini menyebabkan terjadinya persaingan diantara pelaku bisnis. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kegiatan usaha perusahaan dan bersaing dengan perusahaan lain maka dibutuhkan beberapa hal seperti strategi, ide-ide baru, kepercayaan pelanggan, dan modal yang cukup besar.

Penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat diambil perusahaan untuk kebutuhan dana guna mengembangkan perusahaan agar dapat bersaing. Pasar modal merupakan alternatif investasi dimana semakin memasyarakat dan bermanfaat untuk menyalurkan dana keberbagai sektor produktif dalam rangka meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimiliki perusahaan. Seiring berjalannya waktu, penduduk Indonesia yang mayoritas Islam membutuhkan tempat berinvestasi dengan fungsi yang tidak melunturkan keunggulan dari pasar modal tetapi menjamin tidak melanggar ketentuan dari syariat Islam.

Dalam rangka mendukung perkembangan investasi modal syariah Indonesia, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT *Danareksa*

Investment Managament (DIM) pada tanggal 3 Juli 2000 meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham. *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah dimana mengikuti hukum islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits. Kuatnya investasi syariah melewati krisis ekonomi beberapa tahun silam patut diunggulkan dan menarik untuk dikembangkan. Dengan naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan normatif untuk memaksimalkan nilai perusahaan (emiten). Perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaannya maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan atau biasa disebut nilai emiten merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan (Rodoni dan Ali, 2014). Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat.

Nilai emiten dapat dilihat dari perusahaan yang memiliki kinerja baik dan cenderung mempunyai harga saham yang lebih stabil atau bahkan mengalami

peningkatan. Namun melihat kinerja dari *Jakarta Islamic Index* (JII) beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Jika dilihat melalui pergerakan harga saham dari *Jakarta Islamic Index* (JII) selama lima tahun terakhir. Berikut ini merupakan grafik pergerakan indeks selama lima tahun terakhir.



Sumber: *Yahoo! Finance*

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018

Pergerakan harga saham JII pada tahun 2014 indeks mengalami pertumbuhan sebesar 15,16% dari tahun 2013, sedangkan pada tahun 2015 indeks mengalami penurunan sebesar 0,05% dari tahun 2014. Dan tahun 2016 indeks mengalami pertumbuhan sebesar 15,10% serta mengalami pertumbuhan lagi pada tahun 2017 sebesar 25,49%. Namun, pada akhir tahun 2018 harga indeks ditutup dengan pergerakan grafik yang turun sebesar 16,36%.

Harga saham perusahaan merupakan suatu cerminan penilaian investor secara keseluruhan. Melihat harga saham JII yang merupakan indikator nilai perusahaan yang berfluktuasi maka manajemen perlu merencanakan strategi-strategi untuk meningkatkan nilai perusahaannya melalui keputusan investasi yang tepat. Pujiati dan Widinar (2009) menyatakan bahwa keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang dengan harapan mendapatkan arus kas dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar untuk perkembangan perusahaan. Hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi, harga saham yang terbentuk melalui sentimen para investor di bursa. Perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi itu sendiri masih belum mudah diukur. Keputusan investasi dapat menimbulkan terjadinya ketidakpastian apakah keputusan investasi bisa menimbulkan keuntungan atau kerugian, ketidakpastian tersebut memicu terjadinya risiko akibat dari keputusan investasi yang diambil. Sehingga ketidakpastian ini yang mendominasinya faktor sentimen bukan fundamentalnya. Terdapat faktor psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi dimana keputusan tersebut dipengaruhi oleh informasi yang diterima serta pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan dari keputusan investasi ialah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Para investor biasanya membuat keputusan investasi pada perkembangan nilai kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar merupakan nilai dari saham perusahaan yang beredar di pasar. Investor berminat pada suatu saham biasanya pada saham yang dinilai kapitalisasi pasarnya besar untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengancam serta risiko yang relatif rendah (Faried, 2008).

Kapitalisasi pasar mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Darmawan, 2015). Dimana nilai kapitalisasi pasar menggambarkan pergerakan perdagangan saham suatu perusahaan didalam pasar keuangan. Suatu perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi menggambarkan tingginya nilai perusahaan tersebut. Harga saham saja tidak cukup untuk mencerminkan kekayaan perusahaan atau nilai suatu emiten maka dari itu digunakanlah nilai kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar mampu memberikan koreksi terhadap harga saham dalam menentukan nilai emiten (Rusdiana *et al*, 2016).

Berdasarkan data dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kapitalisasi pasar JII selama beberapa tahun kemarin mengalami pertumbuhan dan penurunan. Pertumbuhan pada nilai kapitalisasi pasar terjadi pada tahun 2014, 2016 dan 2017 yang masing-masing nilainya 1.944,53 T, 2.035,19 T dan 2.288,02 T. Adapun penurunan nilai kapitalisasi pasar sebanyak dua kali yaitu terjadi pada tahun 2015 dan 2018 dimana nilainya adalah 1.737,29 T dan 2.239,51 T.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Keputusan Investasi dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Emiten Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan pergerakan harga saham dari JII yang merupakan indikator nilai emiten selama lima tahun terdahulu mengalami fluktuasi.
- 2) Berfluktuasinya kapitalisasi pasar Jakarta Islamic Index (JII) yang disebabkan karena naik turunnya harga saham merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh investor dalam menilai emiten.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah secara parsial ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai emiten pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018?
- 2) Apakah secara parsial ada pengaruh kapitalisasi pasar terhadap nilai emiten pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018?

- 3) Apakah secara simultan keputusan investasi dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap nilai emiten pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai emiten pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar secara parsial terhadap nilai emiten pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018.
- 3) Untuk mengetahui apakah secara simultan keputusan investasi dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap nilai emiten pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu keuangan serta dapat menjadi sumbangan teori khususnya terkait dengan pengaruh keputusan investasi dan kapitalisasi

pasar terhadap nilai emiten JII yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan suatu rekomendasi dalam mengaplikasikan variabel-variabel dalam penelitian ini terkait dengan nilai perusahaan maupun kegiatan-kegiatan investasi.